

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis bisa menyampaikan beberapa kesimpulan terkait upaya peningkatan kelengkapan rekam medis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan pada BRM pasien rawat jalan beserta presentasinya. Diperoleh perhitungan dengan presentase ketidaklengkapan paling banyak yaitu pada bulan februari diruang POLI sebanyak 416 (41%) lembar dan yang lengkap pada bulan februari dan maret diruang IGD sebanyak 7 (4%) lembar.
2. Faktor penyebab BRM tidak terisi secara lengkap:
 - a) Petugas dan perawat masih kurang memperhatikan dampak yang terjadi apabila formulir tidak terisi dengan lengkap.
 - b) Tidak semua petugas dan perawat memahami SOP tentang pengisian BRM.
 - c) Kurangnya jumlah petugas yang terkait dalam pengisian berkas rekam medis rawat jalan.
 - d) Petugas dan perawat masih kurang disiplin dalam pengisian berkas rekam medis rawat jalan.
 - e) Petugas dan perawat masih kurang teliti dalam berkas rekam medis rawat jalan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Rumah Sakit

1. Sebaiknya melakukan sosialisasi tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis
2. Perlu adanya monitoring evaluasi / *checklist* kelengkapan rekam medis sehingga bisa dilakukan identifikasi rekam medis yang sering tidak diisi lengkap BRM rawat jalan.

6.2.2 Saran Untuk Petugas Kesehatan

1. Bagi petugas tenaga kesehatan untuk lebih memperhatikan pengisian rekam medis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
2. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran petugas kesehatan dengan mengadakan pelatihan / bimbingan teknis kelengkapan rekam medis serta meningkatkan kedisiplinan dan kemauan dalam meningkatkan kelengkapan rekam medis.
3. Perlu adanya reward bagi petugas kesehatan dengan harapan bisa meningkatkan kepatuhan petugas dalam pengisian kelengkapan BRM